

ANALISIS FAKTOR MOTIVASI BERWIRAUSAHA YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Suwarto¹, Sapta Dwi Nugroho², Lukman Nuzul Hakim³

Universitas Muhammadiyah Metro¹, Universitas Muhammadiyah Metro², STIE
Muhammadiyah Kalianda³

wartok_umm@yahoo.com

ABSTRACT : *In developed countries, entrepreneurs have enriched the market with innovative products. In the 1980s in America as many as 20 million entrepreneurs were born, they created new jobs. Likewise in Eastern Europe, these entrepreneurs are starting to emerge. Even China, which embraces communism, has begun to open up to the birth of entrepreneurs. The more developed a country, the more educated people, and the more unemployed people, the more important the entrepreneurial world is felt. This study aims (1) to determine whether self-efficacy influences entrepreneurial decisions. 2) To find out whether risk tolerance affects entrepreneurship decisions (3) To find out whether the desire to feel freedom at work affects entrepreneurial decisions (4) To find out whether self-efficacy, risk tolerance and the desire to feel freedom at work affect together on community entrepreneurship decisions. The survey method focuses on collecting data from respondents who have certain information, thus enabling researchers to solve problems. Data collection was carried out using a questionnaire or questionnaire instrument. The object and location of this research is the Analysis of Entrepreneurial Motivation Factors Influencing Community Entrepreneurial Decisions in Batanghari Village, East Lampung. The population in this study is an entrepreneurial community in Banarjoyo, East Lampung, amounting to 125 people. The results showed that (1) there was a positive influence on self-efficacy on entrepreneurial decisions (2) there was a positive influence for risk tolerance on entrepreneurial decisions (3) there was a positive influence on the desire to feel freedom at work on entrepreneurial decisions (4) there was a positive influence on self-efficacy, Tolerance of risk and desire to feel freedom in working towards community entrepreneurship decisions.*

Keywords: *Self Success, Tolerance of Risk, Desire to Feel Freedom at Work, and Entrepreneurial Decisions*

ABSTRAK: Di negara maju, para *entrepreneur* telah memperkaya pasar dengan produk-produk yang inovatif. Tahun 1980-an di Amerika telah lahir sebanyak 20 juta *entrepreneur*, mereka menciptakan lapangan kerja baru. Demikian pula di Eropa Timur, *entrepreneur* ini mulai bermunculan. Bahkan Negeri China, yang menganut paham komunis, mulai membuka diri terhadap lahirnya *entrepreneur*. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia *entrepreneur*. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui Apakah keberhasilan diri berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. 2) Untuk mengetahui Apakah Toleransi akan resiko berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha (3) Untuk mengetahui Apakah Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha (4) Untuk mengetahui Apakah keberhasilan diri, Toleransi akan resiko dan Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan berwirausaha masyarakat. Metode survei fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Pengumpulan data

dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Objek dan lokasi penelitian ini adalah tentang Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Masyarakat Di Desa Batanghari Lampung Timur. Populasi dalam Penelitian ini adalah masyarakat yang berwirausaha di Banarjoyo Lampung Timur berjumlah 125 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)terdapat pengaruh positif keberhasilan diri terhadap keputusan berwirausaha (2) terdapat pengaruh positif Toleransi akan resiko terhadap keputusan berwirausaha (3) terdapat pengaruh positif Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja terhadap keputusan berwirausaha (4) terdapat pengaruh positif keberhasilan diri, Toleransi akan resiko dan Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja terhadap keputusan berwirausaha masyarakat.

Kata Kunci : Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Resiko, Keinginan Merasakan Kebebasan Dalam Bekerja, dan Keputusan Berwirausaha

PENDAHULUAN

Wirausaha bukan sekedar berbisnis apalagi sekedar berdagang, hal ini penting untuk dimengerti agar tidak terjadi kesalahan arti dan pemahaman yang sempit. Jiwa wirausaha perlu dimiliki oleh semua mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, yang mana untuk pemanfaatan dan memajukan kegiatan pada bidang disiplin ilmu masing-masing semua memerlukan adanya jiwa entrepreneur agar dapat diperoleh kemajuan (inovasi). Budaya Kewirausahaan yang tumbuh secara alami dalam suatu keluarga atau kelompok masyarakat Indonesia merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia.

Ukuran pertama dianalogikan dengan harapan, dan ukuran kedua dianalogikan dengan hasil dari harapan tersebut. Keberhasilan diri sebagai seorang entrepreneur di sini kemungkinan dari mendapatkan kesempatan- kesempatan yang diinginkan dan keuntungan pekerjaan atas pekerjaan yang telah dilakukan. keberhasilan diri sebagai salah satu wakil dari motivasi untuk menjadi entrepreneur karena mempercayai bahwa orang-orang mungkin akan termotivasi untuk menjadi entrepreneur apabila mereka percaya

wirausaha memiliki kemungkinan lebih besar untuk berhasil dari pada bekerja untuk orang lain untuk mendapatkan hasil yang berharga. Faktor kedua dalam pengambilan keputusan pelaku bisnis atau seorang entrepreneur sebaiknya mempertimbangkan tingkat toleransi akan adanya resiko. Seorang entrepreneur dapat dikatakan risk averse (menghindari resiko) dimana mereka hanya mau mengambil peluang tanpa resiko, dan seorang entrepreneur dikatakan risk lover (menyukai resiko) dimana mereka mengambil peluang dengan tingkat resiko yang tinggi. (Aditya mahesa 2012:20)

Faktor ketiga ialah Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja Kebebasan untuk menjalankan usaha merupakan keuntungan lain bagi seorang entrepreneur. Hasil survey dalam bisnis berskala kecil tahun 1991 menunjukkan bahwa 38% dari orang-orang yang meninggalkan pekerjaannya di perusahaan lain karena mereka ingin menjadi bos atas perusahaan sendiri. Beberapa entrepreneur menggunakan kebebasannya untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerja pribadinya secara fleksibel (I Ketut Diana (2015:3).

Tabel 1 Data Pra Survei Wiarusaha Di Desa Batanghari 2021

No	Nama	Jenis usaha
1	Bapak sugeng	Material/ Toko bangunan
2	Bapak Sudi	bibit lele dan siap konsumsi
3	Bapak sugiarto	Alat Listrik
4	Ibu Yeki	Baju busana
5	Ibu suci	Potong Ayam dan kuliner
6	Bapak selamat	Toko bangunan
7	Bapak Sanusi	Handphone dan aksesoris
8	Bapak Wondo	Pecah Belah
9	Bapak Rudi	Aluminium dan bahan Horden
10	Aldi	Bibit bunga
11	Bapak manto	Alat elektronik
12	Bapak yusdianto	Gurame siap konsumsi
13	Bapak yunus	Bibit bunga
14	Irfan	Cupang Hias
15	Bapak Nur	Material

Sumber: Wawancara Langsung ke wirausaha tersebut, Data Dibuat Tahun 2021

Dari data prasurvei tersebut masyarakat desa batanghari di lingkungan banarjoyo banyak masyarakat yang memilih membangun usaha mereka dari pada bekerja di kantor atau diperusahaan. Contohnya bapak sudi yang memilih menjual bibit lele dan lele siap konsumsi hal ini dijelaskan oleh bapak sudi dikarenakan memelihara lele sangatlah mudah kita hanya perlu memberikan tempat yang layak dan makanan secara teratur maka lele dalam 3-4 bulan sudah siap di panen atau konsumsi, perawatan ikan lele pun tidak sulit karena lele termasuk ikan yang mudah didapatkan dan cara perawatnya pun lebih mudah di banding jenis ikan lain.

Metode penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jenis penelitian yang didasarkan pada maksud dan tujuan untuk menentukan objek penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 8) yaitu : “Metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan judul Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Masyarakat Di Desa Batanghari Lampung Timur.

Hasil penelitian

1. Hipotesis Statistik

Uji hipotesisi dilakukan dengan uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji signifikan dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (alpha) 5%

a. Uji Hipotesis H1

Perumusan hipotesis di bawah ini :

HO : $\beta_1 \leq 0$.

Ha : $\beta_1 > 0$

Tabel 21 Hasil Uji Hipotesis Keberhasilan diri Dengan Keputusan wiarusaha

N	Variabel	Koefisien B	t _{hitu}	t _{tabe}	signifi	Kesimpulan
1	X1 dengan y	0,089	1,9	1,6	0,00	Ha diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

Dari tabel Uji T menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis *Keberhasilan diri* menunjukkan nilai $\beta = 0,089$ dengan t_{hitung} sebesar 1,994. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien β signifikan atau dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti Ha diterima artinya *Keberhasilan diri* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha pada masyarakat di Banarjojo Lampung Timur.

b. Uji Hipotesis H2

HO : $\beta_2 \leq 0$.

Ha : $\beta_2 > 0$

Tabel 22 Uji Hipotesis Toleransi akan resiko Dengan Keputusan wiarusaha

N	Variabel	Koefisi	t _{hitung}	t _{tabel}	signifik	kesimpulan

1	X2 dengan y	0,524	11,0	1,66	0,00	Ha diterima
---	-------------	-------	------	------	------	-------------

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

Dari tabel Uji T menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis *Toleransi akan resiko* menunjukkan nilai $\beta = 0,524$ dengan t_{hitung} sebesar 11,002. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien β signifikan atau dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti H_a diterima artinya *Toleransi akan resiko* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha pada masyarakat di Banarjoyo Lampung Timur.

c. Uji Hipotesis H3

$H_0 : \beta_3 \leq 0$.

$H_a : \beta_3 > 0$

Tabel 23 Uji Hipotesis Keinginan Merasakan Kebebasan Dengan Keputusan wiarusaha

N	Variabel	Koefisien β	t_{hitu}	t_{tabe}	signifi	Kesimpulan
1	X3 dengan y	0,319	5,0	1,6	0,00	Ha diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

Dari tabel Uji T menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis *Keinginan Merasakan Kebebasan* menunjukkan nilai $\beta = 0,319$ dengan t_{hitung} sebesar 5,015. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien β signifikan atau dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti H_a diterima artinya *Keinginan Merasakan Kebebasan* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha pada masyarakat di Banarjoyo Lampung Timur.

d. Uji Hipotesis H4

$H_0 : \beta_4 \times 4 \leq 0$

$H_a : \beta_4 \times 4 > 0$

Tabel 24 Uji Hipotesis Keberhasilan diri, Toleransi akan resiko Dan Keinginan Merasakan Kebebasan Dengan Keputusan wiarusaha

No	Variabel	f_{hitung}	f_{tabel}	signifikansi	Kesimpulan
----	----------	--------------	-------------	--------------	------------

1	X ₁ ,X ₂ ,X ₃ ,Y	105,382	2,70	0,00	Ha diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.

Dari tabel Uji T menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis Keberhasilan diri, Toleransi akan resiko dan Keinginan Merasakan Kebebasan menunjukkan nilai $F_{hitung} = 105,382$ Berdasarkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti H_a diterima artinya *Keberhasilan diri, Toleransi akan resiko* dan *Keinginan Merasakan Kebebasan* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha pada masyarakat di Banarjoyo Lampung Timur.

Pembahasan

1. Pengaruh Keberhasilan diri Terhadap Keputusan wiarusaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha. Hal ini menunjukkan bahwa Keberhasilan diri meliputi Semangat dalam bekerja, Orientasi pada tujuan, Optimis, Tekun atau ulet Kompeten. Indikator yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi Keputusan wiarusaha adalah penetapan orientasi pada tujuan. Penetapan orientasi pada tujuan dilakukan berdasarkan banyak pertimbangan. orientasi pada tujuan merupakan hal yang harus dilakukan ketika seseorang memutuskan untuk terjun ke dunia usaha.

Hal ini juga didukung oleh Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulu Purnamawati, (2012) yang berjudul analisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Dengan studi kasus pada Mahasiswa Fisip Universitas Diponegoro Semarang yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian

menunjukkan bahwa variable factor internal menghasilkan nilai t-hitung yang lebih besar dengan tingkat signifikansi 0,000 dan memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Variable factor eksternal menghasilkan nilai t-hitung yang besar dengan tingkat signifikansi kecil dan memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

2. Pengaruh Toleransi akan resiko Terhadap Keputusan wiarusaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha. Hal ini menunjukkan bahwa Toleransi akan resiko meliputi Kolektif, Tanggung jawab, Menyukai tantangan, Sabar Kontrol diri. Indikator yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi Keputusan wiarusaha adalah Tanggung jawab. Maka seseorang yang sudah terjun ke dunia usaha akan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap usahanya.

Received : March, 29, 2022

Revised : April, 08, 2022

Available online : April, 09, 2022

Hal ini juga didukung oleh Hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Angki Adi Tama (2010) yang berjudul Analisis Faktor – Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang) yang hasil penelitiannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh Signifikat Antara Variabel Analisis Faktor – Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang)

3. Pengaruh Keinginan Merasakan Kebebasan Terhadap Keputusan wiarusaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keinginan merasakan kebebasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha. Hal ini menunjukkan bahwa Keinginan Merasakan Kebebasan meliputi Tidak suka diatur, Suka mengambil inisiatif, Kebebasan pribadi, Bersifat intuisi. Indikator yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi Keputusan wiarusaha adalah Tidak suka diatur seseorang yang sudah terjun ke dunia wirausaha biasanya ia adalah orang yang ingin bekerja sesuai dengan apa yang ia mau, bukan bekerja yang disuruh oleh pimpinan

Hal ini juga didukung oleh Hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ausabelina Anugrahi (2015) yang berjudul Analisis Faktor – Faktor Motivasi Dan Latar Belakang Keluarga Yang Berpengaruh Terhadap Niat

Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro). yang hasil penelitiannya Terdapat Pengaruh Yang Positif Terhadap Analisis Faktor – Faktor Motivasi Dan Latar Belakang Keluarga Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro).

4. Pengaruh Keberhasilan diri, Toleransi akan resiko dan Keinginan Merasakan Kebebasan Terhadap Keputusan wiarusaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberhasilan diri, Toleransi akan resiko dan Keinginan Merasakan Kebebasan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha . Aspek-aspek dalam pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi masalah (*intelegence*), merumuskan alternatif-alternatif (*design*), mempertimbangkan resiko (konsekuensi yang diambil), memilih alternatif dan evaluasi (*choice*).

Hal ini juga didukung oleh Hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Alfi Roisah (2018) yang berjudul Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Terdapat pengaruh yang Signifikat Variabel Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan variabel Pengaruh Keberhasilan diri, Toleransi akan resiko Dan Keinginan Merasakan Kebebasan Terhadap Keputusan wiarusaha pada pada masyarakat di Banarjoyo Lampung Timur. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya Keberhasilan diri maka Keputusan wiarusaha pada masyarakat di Banarjoyo Lampung Timur akan meningkat.
2. Toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha. Hal ini menunjukkan semakin baiknya Toleransi akan resiko maka Keputusan wiarusaha pada masyarakat di Banarjoyo Lampung Timur akan meningkat
3. Keinginan Merasakan Kebebasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha. Hal ini menunjukkan semakin tingginya seseorang mempunyai Keinginan Merasakan Kebebasan yang diberikan Keputusan wiarusaha pada masyarakat di Banarjoyo Lampung Timur akan meningkat.
4. Secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha. Hal ini

menunjukkan bahwa Keberhasilan diri, Toleransi akan resiko dan Keinginan Merasakan Kebebasan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Keputusan wiarusaha akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan untuk:

1. Berkaitan dengan faktor Keberhasilan diri, aspek ketekunan dan keuletan dalam bekerja nampaknya masih menjadi hal yang paling kurang diperhatikan oleh masyarakat. Untuk itu dalam banyak hal mengaitkan ketekunan keuletan sebagai bagian awal dari pemupukan jiwa kewirausahaan nampaknya harus menjadi latihan
2. Berkaitan dengan toleransi akan resiko, kesukaan akan tantangan yang dimiliki Masyarakat dapat memperkecil toleransi resiko yang terjadi. Untuk itu berbagai pembelajaran diri dalam menemukan tantangan baru harus selalu dimiliki masyarakat.
3. Berkaitan dengan kebebasan dalam bekerja, aspek pengambilan prakarasa atau inisiatif harus menjadi salah satu upaya untuk memperoleh peluang dan membuat peluang usaha baru.
4. Guna meningkatkan keputusan terhadap berwirausaha masyarakat maka masyarakat memerlukan

dorongan atau kemamuan diri sendiri dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mendorong keinginan untuk maju dalam

mengembangkan ide kreatif untuk menciptakan sesuatu yang dapat menghasilkan dan menjual produk atau barang.

Daftar Pustaka

Jonathan Sarwono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Cet. 1. ed. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Kotler, philip & keller, kevin. (2012). Manajemen pemasaran. Edisi 12. Jakarta: Erlangga

Sugiyono, (2018). Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Cet. 27. Ed. Alfabeta, Bandung

Jurnal/ Artikel

Aditya Mahesa.(2012). Analisis Faktor Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Universitas Diponegoro.

Alfi Rosiah.(2012). Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Angky Adi Tama (2010) Yang Berjudul Analisis Faktor – Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang).

Ausabelina Anugrahi.(2015). Analisis Faktor – Faktor Motivasi Dan Latar Belakang Keluarga Yang Berpengaruh Terhadap Niat

Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro).

I Ketut Diana.(2015). Pengaruh Toleransi Akan Resiko Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Zulu Purnamawati (2012) analisis pengaruh factor internal dan factor eksternal terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Dengan studi kasus pada Mahasiswa Fisip Universitas Diponegoro Semarang